



RAHMATSHO RAHMATZODA

## FOKUS RECOVERY DI TENGAH KETIDAKPASTIAN VENUE

PSIM Jelang Laga Kontra Persik Kediri

**JOGIA** - PSIM Jogja masih dibayangi ketidakpastian *venue* pertandingan jelang laga kontra Persik Kediri pada pekan lanjutan BRI Super League 2025/2026 pekan 21, Jumat (13/2). Hal itu salah satunya ditengarai oleh kondisi Stadion Brawijaya Kediri yang rumpunnya belum benar-benar optimal.

Seperti pekan lalu, saat Persik Kediri bermain melawan Dewa United, wasit terpaksa menghentikan sementara laga babak kedua karena air hujan menggenangi lapangan. Kondisi itu diakui Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel, cukup mempengaruhi persiapan timnya, terutama terkait jadwal perjalanan dan program latihan.

Van Gastel menyebutkan, jika benar nantinya akan ada perubahan lokasi pertandingan, otomatis berdampak pada rencana keberangkatan skuad Laskar Mataram. Jika

### NEXT MATCH

Jumat  
13 Februari  
2026  
15.30 WIB



Home



Venue ?



*venue* berpindah, maka agenda tim pun harus menyesuaikan dalam waktu yang relatif singkat.

"Tentu ini berpengaruh. Kalau tempat pertandingan berubah, jadwal perjalanan juga berubah. Mungkin kami harus berangkat besok (Rabu, Red), bukan hari Kamis. Jadi

ini sangat mempengaruhi persiapan tim," ujar Van Gastel kemarin (10/2).

Meski demikian, pelatih asal Belanda ini menegaskan timnya tetap berusaha menjaga fokus. Memasuki fase padat kompetisi, PSIM kini lebih menitikberatkan pada aspek pemulihan kondisi pemain, disusul latihan fisik ringan untuk menjaga kebugaran jelang pertandingan. "Saat ini kami fokus pada *recovery* dan hari ini ada latihan fisik," jelasnya.

Di sisi lain, Van Gastel juga mengakui waktu persiapan cukup terbatas karena PSIM dijadwalkan tampil pada hari Jumat, usai minggu lalu juga bermain di hari Jumat. Namun ia menilai *skuad*-nya sudah memahami apa yang harus dilakukan di lapangan.

"Waktunya memang tidak banyak karena kami sudah harus bermain hari Jumat. Tapi kami tahu apa yang

harus kami lakukan," tambahnya.

Saat ditanya soal kemungkinan perubahan strategi menghadapi Persik Kediri, Van Gastel belum mau memberikan gambaran detail. Ia membuka peluang adanya penyesuaian, meski menegaskan tetap menjadi peangan tim. "Mungkin iya, mungkin juga tidak," ucapnya singkat.

Dengan berbagai keterbatasan yang ada, ia berharap para pemain tetap menjaga konsentrasi dan mental bertanding. Ia optimis PSIM mampu tampil maksimal meski persiapan berlangsung dalam situasi kurang ideal.

"Setelah melewati 20 pertandingan, kami sudah tahu taktik dan apa yang kami inginkan," lontarnya. (tza/taz/zl)

### JOP VAN DER AVERT

## Siap Debut, Punya Opsi Baru di Lini Belakang

**BEK** anyar PSIM Jogja Jop van der Avert berpeluang menjalani debut saat menghadapi Persik Kediri pada lanjutan BRI Super League 2025/2026 pekan 21. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengungkapkan, kondisi fisik pemain asal Belanda itu berada dalam level sangat baik sejak bergabung dengan tim dua pekan lalu.

Van Gastel menilai Jop datang dengan kesiapan yang matang, setelah sebelumnya menjalani program latihan intensif di nega-

ranya. Hal itu membuat proses adaptasi sang pemain berjalan relatif cepat. "Kondisi fisik Jop cukup bagus. Saya melihat program latihan yang dia jalani di Belanda, dia berlatih enam kali seminggu. Itu sangat profesional dan dia datang dalam kondisi yang fit," ujar Van Gastel kemarin (10/2).

Van Gastel menegaskan, Jop direkrut sebagai bek tengah dan diproyeksikan memperkuat jantung

pertahanan PSIM. Meski mampu bermain di sisi kiri, pelatih asal Belanda ini menilai posisi terbaik Jop tetap berada di bek tengah.

"Kami mendatangkannya sebagai bek tengah. Dia bisa bermain di *fullback* kiri juga. Tapi menurut saya lebih baik dia bermain di tengah," jelasnya.

Kehadiran Jop sendiri diharapkan menambah kedalaman *skuad*

PSIM, khususnya di lini belakang yang dalam beberapa pekan terakhir harus rotasi akibat kondisi kebugaran pemain. Dengan jadwal pertandingan padat, opsi tambahan di sektor pertahanan menjadi penting bagi Laskar Mataram.

Van Gastel sendiri belum memastikan apakah Jop akan langsung tampil sejak menit awal atau masuk sebagai pemain pengganti. Namun ia menegaskan sang pemain siap dimainkan kapan pun dibutuhkan.

Sementara itu, Jop Avert sendiri mengonfirmasi kondisinya memang bagus dan siap untuk dimainkan. "Kondisi saya bagus dan siap bermain, tapi keputusannya tetap ada di pelatih," bebarnya. Sejauh menjalani dua minggu latihan bersama tim, Jop juga tidak mengalami kendala. (tza/taz/zl)



JOP VAN DER AVERT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005